

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS, KECERDASAN SPRITIUAL, DAN  
PERSEPSI PENGENDALIAN INTERNAL, TINJAUAN DARI WARGA  
GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT IMANUEL KARABI DAMPELA**

**SKRIPSI**



**HALAMAN JUDUL**

Disusun oleh:  
Hendy Winartho

12190500

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## **HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Disusun Oleh:**

**Hendy Winartha**

**12190500**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**DUTA WACANA  
2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendy Winartha A.S  
NIM : 12190500  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERSEPSI PENGENDALIAN INTERNAL, TINJAUAN DARI WARGA GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT IMANUEL KARABI DAMPELA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 04 Juli 2024

Yang menyatakan



(Hendy Winartha A.S)  
NIM. 12190500

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERSEPSI PENGENDALIAN INTERNAL, TINJAUAN DARI WARGA GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT IMANUEL KARABI DAMPELA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**HENDY WINARTHO A.S**

12190500

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal (15 Januari 2024)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 24 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si



Rossalina Christanti, S.E., M.Acc,

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

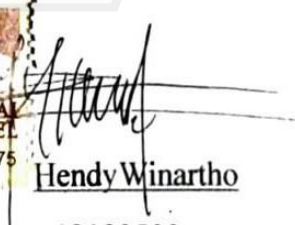
**Persepsi Warga Gereja Terhadap Hubungan Religiusitas Dan  
Kecerdasan Spiritual Dengan Pengendalian Internal(Studi Kasus Pada Gereja  
Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta 14 Desember 2023



  
Hendy Winartha

12190500

## HALAMAN MOTTO

"Success is not final, failure is not fatal: It is the courage to continue that counts."

- Winston Churchill

"Believe you can and you're halfway there."

-Theodore Roosevelt

“Berikan saya ketenangan untuk menerima apa yang tidak bisa saya ubah,  
keberanian untuk mengubah apa yang bisa saya ubah, dan kebijaksanaan  
untuk tahu perbedaan antara keduanya”

-Reinhold Nieburh

“No matter how hard the past, I can always begin again - I choose happiness”

-unknown

"The only way to do great work is to love what you do."

- Steve Jobs

"Your time is limited, don't waste it living someone else's life."

- Steve Jobs



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala anugrah serta kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Halaman persembahan ini juga ditunjukkan sebagai ungkapan terimakasih kepada kedua orang tua saya terscinta bapak Aris Y. dan ibu Serlin A. yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh Pendidikan, dan juga kepada saudari saya Henny Windiarty yang selalu bisa saya andalkan selama kami berjuang bersama untuk menjadi S. Ak. Hehe

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. yang sabar membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel

Karabi Dampela semoga hasil penelitian ini memiliki manfaat untuk Gereja.

Kepada semua teman-temanku yang telah mendukung dn menyemangati.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan kalian .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan rahmat, kemudahan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERSEPSI PENGENDALIAN INTERNAL, TINJAUAN DARI WARGA GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT IMANUEL KARABI DAMPELA” sebagai salah satu syarat Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada: terima kasih kepada:

1. Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana;
2. Rossalina Christanti, SE, M.Acc, selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana;
3. Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. Pihak Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan;
5. Dosen-dosen penguji skripsi;
6. Kedua orang tua penulis, bapak Aris Y. dan ibu Serlin A., serta adik penulis Henny Windiarty yang tercinta selalu memberikan bantuan dukungan material dan Moral serta kesabaran mereka dalam menghadapi karakter penulis yang keras;



7. Keluarga Janti yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; Hilaria, Ego, lilis, Nata
8. Keluarga Sangmane Dora dan Tindik : Kido, Ikky, Yuel, Richar, Kolo, Keja, Jesa, Bimo, Ady, Mika, Sem, Marko, Ellian tomo yang banyak memberikan pengalaman baru dan pelajaran berharga kepada penulis
9. Serta teman-teman yang pernah menjadi bagian dari perjalanan kehidupan penulis, terimakasih banyak atas kisah dan pelajaran yang begitu berharga kepada penulis
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, khususnya rekanrekan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Semoga Tuhan Yesus memberikan pahala yang sebesar-besarnya kepada Bapak, Ibu dan Saudara atas kebaikan yang telah diberikan. Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan kripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dari ilmu pengetahuan yang di miliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangaun. Kiranya tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan kecuali hal diatas. Atas terselesaikannya skripsi ini, sekali lagi penulis ucapkan Puji Syukur.

DUTA WACANA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Kontribusi Penelitian .....	5
1.6 Batasan Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengendalian Internal.....	7
2.1.2 Persepsi.....	9
2.1.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	10
2.1.3 Religiusitas .....	11
2.1.4 <i>Belief System</i> dalam Gereja .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	16
2.3.1 Religiusitas dan Persepsi Pengendalian Internal di Gereja .....	16
2.3.2 Kecerdasan Spiritual dan Persepsi Pengendalian Internal di Gereja	16

2.4	Model Penelitian .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>18</b>
3.1	Data dan Sumber Data.....	18
3.1.1	Populasi dan Sampel.....	18
3.1.2	Data Primer .....	18
3.1.3	Data Sekunder .....	19
3.1.4	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.2	Variabel Penelitian .....	20
3.3	Definisi Variabel Dan Pengukurannya.....	20
3.3.1	Persepsi anggota Gereja terhadap Pengendalian Internal.....	20
3.3.2	Religiusitas .....	20
3.3.3	Kecerdasan Spiritual .....	21
3.3.4	Indikator .....	23
3.4	Desain Penelitian .....	26
3.5	Gambaran umum Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela.....	27
3.6	Teknik Analisis data kuantitatif.....	31
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2	Uji Validitas .....	31
3.6.3	Uji Reliabilitas .....	32
3.7	Uji Hipotesis.....	32
3.7.1	Uji Korelasi Rank Spearman .....	32
3.8	Deskripsi Subjek Data Kualitatif.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Data Responden .....	35
4.2	Analisis Data .....	37
4.2.1	Uji Validitas .....	37
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	39
4.2.3	Statistik Deskriptif .....	40
4.3	Uji Hipotesis.....	43
4.4	Analisis Data kualitatif.....	47
4.4.1	Pengkodean.....	47
4.5	Interpretasi.....	54
4.6	Rangkuman.....	56

<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>5.2 Keterbatasan .....</b>	<b>59</b>
<b>5.3 Saran.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert.....	21
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	22
Tabel 3. 3 Status Jemaat Imanuel Karabi Dampela .....	30
Tabel 4. 1 Daftar Kuesioner yang di Bagikan .....	35
Tabel 4. 2 Tingkat Usia.....	36
Tabel 4. 3 Usia Responden.....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Awal (40 responden) .....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas (95 responden) .....	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas (40 Responden) .....	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas (95 Responden).....	40
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4. 9 Skala kuesioner .....	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Sparman (X1) .....	44
Tabel 4. 11 Hasil uji Korelasi Sparman (X2).....	46
Tabel 4. 12 Pertanyaan Wawancara.....	48
Tabel 4. 13 Rangkuman Hasil Penelitian dalam Tabel Berikut .....	56
Tabel 4. 14 Tabel Rangkuman Temuan Penelitian.....	57



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2. 1 Sacred and Secular Belief System (Laughlin, 1984) ..... 12**

**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel  
Karabi Dampela ..... 28**





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran 2 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas dan Korelasi Rank-Spearman.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 4 Data Responden .....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 5 Hasil Kuesioner .....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 6 Halaman Judul.....</b>	<b>80</b>
<b>Lampiran 7 Halaman Persetujuan .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 8 Kartu Konsul.....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran 9 Lembar Revisi .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran 10 Point Keaktifan .....</b>	<b>84</b>
<b>Lampiran 11 Turnitin.....</b>	<b>85</b>



**“HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERSEPSI PENGENDALIAN INTERNAL, TINJAUAN DARI WARGA GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT IMANUEL KARABI DAMPELA”**

**Hendy Winartha**

**12190500**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email: hendy.a.s@students.ukdw.ac.id**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami perbedaan persepsi warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel karabi Dampela terhadap pengendalian internal ditinjau dari faktor religiusitas dan kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan strategi eksplanatoris sekuensial, yaitu penggabungan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan data primer. Sampel penelitian ini adalah 95 warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela. Hasil uji korelasi *Rank-Spearman* menunjukkan bahwa religiusitas dan kecerdasan spiritual berhubungan dengan persepsi individu terhadap pengendalian internal. Metode kualitatif yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang di harapkan dapat memperkuat hasil penelitian. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa perlunya peningkatan pengendalian internal secara teknis agar pengelolaan keuangan gereja lebih optimal.

**Kata kunci:** Belief system, Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela, persepsi, pengendalian internal, sistem pengendalian internal gereja.

**" THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY, SPIRITUAL INTELLIGENCE, AND PERCEPTION OF INTERNAL CONTROL: A STUDY OF THE TORAJA MAMASA CHURCH CONGREGATION AT IMMANUEL KARABI DAMPELA "**

**Hendy Winartha**

**12190500**

*Accounting Study Program, Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

**Email: [hendy.a.s@students.ukdw.ac.id](mailto:hendy.a.s@students.ukdw.ac.id)**

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze and understand the differences in the perceptions of Toraja Church Mamasa, Immanuel Karabi Dampela Congregation members regarding internal control, considering religiosity and spiritual intelligence factors. This study utilizes a mixed-methods approach with a sequential explanatory strategy, combining quantitative and qualitative research techniques with primary data. The research sample consists of 95 members of Toraja Church Mamasa, Immanuel Karabi Dampela Congregation. The results of the Rank-Spearman correlation test indicate a positive relationship between religiosity and spiritual intelligence with individuals' perceptions of internal control. The qualitative method used is descriptive analysis, employing interviews as a data collection technique expected to strengthen the research findings. Interview results with informants reveal the need for technical improvements in internal control to enhance the optimal financial management of the church.*

**Keywords:** *Belief system, Toraja Church Mamasa, Immanuel Karabi Dampela Congregation, perception, internal control, church internal control system,*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi keagamaan, seperti Gereja, termasuk jenis organisasi nirlaba. Gereja cenderung mengabaikan pengelolaan keuangan karena merupakan salah satu organisasi nirlaba yang jarang diperiksa untuk melihat operasional keagamaannya (Ojua, 2016). Gereja merupakan lembaga keagamaan yang sakral, jadi dalam aktivitasnya memperlihatkan diri menjadi lembaga yang suci yang mempunyai standar moral yang tinggi melampaui organisasi dunia secara umum (Wibowo & Kristanto, 2017). Secara umum organisasi keagamaan dipersepsikan dengan lembaga yang bebas dari berbagai permasalahan keuangan, mengingat uang tidak menjadi tujuan utamanya, terlebih pengelolaan keuangan gereja dipegang oleh individu yang dinilai menjadi pilihan Tuhan dan mendapatkan kepercayaan dari jemaat untuk mengatur keuangan gereja (Muller, 2015). Etika berasal dari agama. Tujuan agama adalah untuk semakin memantapkan posisinya sebagai landasan moral etika sosial (Fauzan, 2015). Faktor yang mempengaruhi persepsi di atas bisa karena tingkat religiusitas maupun kecerdasan spiritual warga jemaat.

Berdasarkan temuan survei ACFE (2020), lembaga nirlaba sektor keagamaan yang turut menyumbang terjadinya penyimpangan adalah gereja. Menurut Mariani dan Wenny (2017), niat sebenarnya para penipu tersembunyi di balik akar agama gereja yang sangat taat. Membuktikan jika akuntabilitas yang rendah akan tercipta dalam menerapkan pengendalian internal gereja, juga menerapkan pengendalian internal akan sangat bergantung pada penilaian seseorang dalam organisasi gereja atas pengendalian internalnya. Dari informasi yang dipublikasikan oleh suatu media, gereja merupakan organisasi nonprofit religi yang diindikasikan terjadi penyelewengan dana

dengan nominal Rp 21,6 miliar, yang diperkirakan 3 pelakunya berjumlah dua oknum gereja ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Ciri khas organisasi nirlaba adalah kemampuannya untuk tumbuh dan bertahan dengan bergantung pada sumber yang diterima, bukan melalui pendapatan. Menurut Lovita dan Albert (2021) organisasi nirlaba mempunyai potensi untuk bertahan hanya jika uangnya dikelola dengan baik dan keuangannya transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara umum organisasi non-profit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dalam menerapkan pengendalian internal yang dimungkinkan juga dipengaruhi oleh tujuan yang sangat kompleks (Wibowo, 2015). Hall (2015) menjelaskan jika pada dasarnya pengendalian internal merupakan sekumpulan kebijakan dan prosedural dalam langkah perlindungan aset ataupun kekayaan organisasi sehingga terhindar dari penyelewengan. Pengendalian internal yang efektif akan berperan memberikan informasi akuntansi yang akurat, maupun memastikan bahwa seluruh manajemen telah menaati hukum yang di terapkan, begitupun dengan seluruh anggota dari organisasi telah mematuhi kebijakan yang di tetapkan oleh manajemen. Proses yang di laksanakan pada pengendalian internal adalah untuk mencapai tujuan berikut yaitu, menjaga aset, dan catatan secara detail yang kemudian di pakai saat pelaporan aset organisasi dengan tepat dan akurat. Dengan laporan dan informasi yang akurat dan terpercaya tersebut, juga laporan keuangan dengan kategori yang ditentukan, dapat mendorong dan meningkatkan efesiensi operasional serta mendorong kepatuhan yang terkait dengan manajerial (Romney & Steinbart, 2018).

Ditinjau dari persepsi akuntansi, jenis organisasi dibagi ke dalam dua sektor, yakni akuntansi sektor privat yang berhubungan dengan bisnis, dan yang berhubungan

dengan organisasi pada pemerintahan ataupun nirlaba. Sebagaimana yang kita ketahui jika organisasi adalah untuk mendatangkan keuntungan, organisasi sektor publik ataupun organisasi nirlaba juga harus membuat laporan keuangan walaupun pada dasarnya organisasi nirlaba tidak untuk mencari keuntungan (Setiyani & Purwanugraha, 2016).

Berdasarkan penjelasan serta pemahaman dan fakta yang terjadi, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai persepsi warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela terhadap pengendalian internal dilihat dari segi religiusitas dan kecerdasan spritual. Tujuan dari studi ini ialah untuk mengetahui tingkat pemahaman warga gereja dengan pengendalian internal dan memberikan pemahaman kepada warga gereja dalam mengamati persepsi tiap anggota yang berbeda-beda. Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela adalah salah satu jemaat di klasis Pasangkayu, yang berpusat di kota Kabupaten Pasangkayu. Jemaat Imanuel karabi dampela merupakan pengembangan dari jemaat Baras 6 yang awalnya adalah cabang kebaktian yang kemudian menjadi satu jemaat, yang berlokasi di Desa Motu, Kecamatan Baras, Kabupaten Pasangkayu, seiring berjalannya waktu Jemaat Imanuel karabi dampela telah berkembang dan membuka 2 cabang kebaktian yang berlokasi di Baribi dan di Kumah, Desa Balanti, Kecamatan Baras, Kabupaten Pasangkayu.

Perbedaan persepsi tiap pengurus maupun warga gereja dapat berpengaruh terhadap keputusan apakah pengendalian internal di gereja tersebut dibutuhkan atau tidak. Mengetahui perbedaan persepsi juga bisa dipakai dalam pertimbangan pengambilan keputusan apabila suatu saat terjadi perselisihan di dalam gereja. Judul yang penulis ambil untuk penelitian ini yaitu **“HUBUNGAN ANTARA**



# **RELIGIUSITAS, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PERSEPSI PENGENDALIAN INTERNAL, TINJAUAN DARI WARGA GEREJA TORAJA MAMASA JEMAAT IMANUEL KARABI DAMPELA”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengemukakan permasalahan:

- a. Apakah religiusitas memiliki hubungan dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal?
- b. Apakah kecerdasan spiritual memiliki hubungan dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menguji hubungan antara religiusitas dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal.
- b. Untuk menguji hubungan antara kecerdasan spiritual dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Pembaca

Menambah wawasan bagi pembacanya mengenai organisasi nirlaba yang dalam hal ini gereja.

- b. Bagi Penulis

Menjadi sarana pelatihan kemampuan analisis serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori di bidang akuntansi.

c. Bagi Organisasi

Memberikan sumbangsih pemikiran dan masukan guna memperbanyak informasi yang dapat di gunakan untuk menunjang upaya peningkatan pengendalian internal pada Gereja Toraja Mamasa

d. Bagi Ilmu Akuntansi Khususnya Sektor Publik

Menambah wawasan mengenai sektor publik serta membuktikan tentang pengaruh persepsi terhadap pengendalian internal pada organisasi nirlaba khususnya organisasi keagamaan.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi bahan perbandingan bagi peneliti atau menjadi referensi buat yang berminat mengembangkan penelitian selanjutnya dalam hal yang sama di waktu mendatang.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Menjadi bahan pertimbangan bagi gereja untuk meningkatkan pengendalian internal yang lebih baik dan lebih transparan. Selain itu, Persepsi masing-masing anggota gereka bisa dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengambil sebuah kebijakan.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu membutuhkan batasan penelitian, agar fokus penelitiannya tidak kemana-mana begitu juga dengan penelitian ini.

Adapun batasan pada penelitian ini yakni:

1. Penelitian dilakukan di satu objek yaitu Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela dan tidak membandingkan dengan gereja lain.
2. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada Persepsi warga gereja terhadap pengendalian internal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Religiusitas pada analisis data kuantitatif menunjukkan memiliki hubungan dengan persepsi atas pengendalian internal. Temuan ini dapat diartikan bahwa semakin religius seorang individu, maka semakin beranggapan bahwa pengendalian internal yang diterapkan di gereja sudah baik. Warga gereja memiliki keyakinan akan kesakralan sesuai pemahaman jika pejabat gereja pasti takut untuk memanfaatkan wewenang serta penyelewengan aset gereja yang pada dasarnya adalah milik Tuhan.
- b. Kecerdasan spiritual dalam penelitian ini di simpulkan memiliki hubungan dengan persepsi pengendalian internal. Kecerdasan spiritual warga gereja mempengaruhi pemikiran dan keputusan mereka, semakin besar spiritual warga jemaat gereja maka semakin logis pemikirannya tentang pengendalian internal gereja. Begitu juga yang terjadi pada jemaat Imanuel Karabi Dampela yang percaya bahwa pengurus gereja sudah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik, warga gereja percaya bahwa pengurus gereja tidak akan melakukan tindakan yang akan merugikan organisasi gereja, sebab merugikan organisasi sama halnya dengan merugikan diri sendiri dan tindakan tersebut adalah tindakan melawan Tuhan. Pengurus gereja yang merupakan majelis gereja di yakini menjalankan tugas dengan pendirian tidak akan melakukan tindakan yang akan merugikan orang lain, sebab mereka menjalankan tugas tersebut dengan aspek spiritual atau rohani yang di pegang teguh.
- c. Analisa data kualitatif menunjukkan bahwa prosedur pengendalian internal sudah diterapkan di dalam gereja, tetapi kurang optimal, sehingga prosedur tersebut

belum dapat mencegah terjadinya penyimpangan keuangan. Berdasarkan data wawancara, diperoleh informasi bahwa perekrutan pengurus gereja belum mempertimbangkan latar belakang pendidikan. Bendahara gereja tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan. Akan tetapi warga gereja memiliki kepercayaan yang masih terjaga terhadap pejabat gereja sehingga penerapan sistem akuntansi yang dilakukan masih kurang ketat. Kepercayaan yang tinggi bahwa keuangan gereja tidak akan disalahgunakan menimbulkan potensi *blind trust* (kepercayaan buta).

- d. Gereja sebagai organisasi, harus memiliki tata kelola yang jelas karena harus mengukur sumber daya manusia, keuangan dan aset lainnya, dengan segala dinamikanya. Gereja tidak luput dari penyelewengan karena anggota di dalamnya adalah manusia yang memiliki ambisi pribadi dan egoisme. Pengendalian internal sangat diperlukan agar pelayanan gereja berjalan efektif, efisien, dan transformatif. Dengan kuantitas sumber daya dan kompleksitas masalah yang semakin besar, maka tata kelola gereja adalah suatu keniscayaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Pada penelitian ini keterbatasan yang di hadapi dijabarkan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan pada satu Jemaat saja, sehingga reponden terbatas pada 1 (satu) Jemaat saja, yaitu pada Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela.
2. Pada penelitian yang di lakukan dengan menyebarkan kuesioner, pingisian dari responden tidak luput dari bias sosial responden.

### 5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan pada Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela belum dapat memberikan gambaran persepsi semua warga jemaat Gereja terhadap pengendalian Internal.

Berikut saran yang dapat disampaikan peneliti:

1. Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela sebaiknya meningkatkan sistem akuntansi khususnya pada pengendalian internal agar dalam prosesnya pelayanan kepada gereja dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien karena gereja sendiri tidak dapat dijamin akan luput dari penyimpangan
2. Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Karabi Dampela sebaiknya meningkatkan penerapan sistem akuntansi keuangan agar pengelolaan keuangan gereja dapat berjalan dengan lebih baik, karna tidak menutup kemungkinan kekeliruan dalam pengelolaan keuangan bisa saja terjadi.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan penelitian seperti menambah variabel lain serta memperluas ruang lingkup penelitian yang masih berkaitan dengan akuntansi gereja
4. Penelitian selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain dan menggunakan pertanyaan kuesioner lain yang dapat mempengaruhi persepsi terhadap pengendalian internal gereja.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan penelitian pada gereja-gereja lain terkhusus di kabupaten pasangkayu

## DAFTAR PUSTAKA

- Booth, P. (1993). "Accounting in Churches: A Research Framework and Agenda". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 6 (4).
- Caecilia, Anita, Setiyani, & H, Andre, Purwanugraha. (2016). *Evaluasi Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Gereja-Gereja Di Rayon Bantul*. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Fauzan. (2015). *Pengaruh Religiusitas dan Ethical Climate Terhadap Ethical Behavior*. Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Hall, J. A. (2015). *Introduction to Accounting Information Systems (Internatio)*. South-Western Cengage learning: USA.
- Hidayatulloh, Amir. (2019). "Pengaruh Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 17. No. 1, 2019.
- Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. Copyright © Pustaka Ilmu, (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Penulis: xvi+ 245 halaman; 15,5 x 23 cm [https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf](https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf)
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2017). *Akuntansi Keperilakuan (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lovita, Erna & Albert. (2021). *Mengungkap Nilai-nilai Ajaran Gereja Dalam Implementasi Pengendalian Intern*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18 No. 01.
- Laughlin, R.C. (1984). *The design of accounting system: A general theory with an empirical study of the Church of England*. Unpublished PhD thesis, University of Sheffield.
- Mentari, Divine Gloria (2023). *Persepsi Anggota Gereja Terhadap Pengendalian Internal, Akuntabilitas Dan Pengukuran Kinerja (Studi Empiris Gereja Kristen Jawa Madukismo)*
- Musdalifah. (2020). *Pengaruh Aktifitas Religiusitas terhadap Perilaku Moral Siswa di SMP Negeri 1 Barru*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pratama, Azhari DKK. (2020) "PENGARUH USIA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEYAKINAN ETIS PADA AKUNTAN" *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 2, No1, Seri D, Februari 2020, Hal2407-2427
- Pramesti, Arditha dkk (2018). *Akuntabilitas Dan Pengendalian Internal Pada Organisasi Nirlaba (Studi Pada Gbi Ambarawa)*. *Baj (Behavioral Accounting Journal)*. Vol. 1, No. 2,
- Sriwardhani, Agung (2021). *Evaluasi Penerapan Psak No. 45 Dan Pengendalian Internal Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik*. *Jurnal Bisnis Terapan*, Volume 05 Nomor 01. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4453>



- Sary, Desy Permata. 2020. Analisis Perbedaan Persepsi Anggota Gereja Terhadap Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Gereja Maria Ratu Semesta Alam). Skripsi. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Sutiah. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran. Cet 1. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Sari., R.F., 2021. Pengaruh Hedonisme Dalam Pembentukan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual. Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.4, pp. 515 – 521. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/836/589>
- Senga, K. K. T & Kristianti I. (2019). Pengendalian Internal Organisasi Keagamaan di Kota Salatiga. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Vol. 8 No.2
- Tetteh, Lexis Alexander dkk (2021), Accountability And Internal Control Practices: A Study Of Church Fund Management. Academy of Accounting and Financial Studies Journal. Volume 25.
- Wibowo, E.A. (2015). Persepsi Gereja Kristen Protestan atas pengendalian internal: Studi empiris pada Sinode-sinode gereja pendukung Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Thesis tidak dipublikasikan.
- Wibowo, E. A., & Kristanto, H. (2017). Korupsi Dalam Pelayanan Gereja: Analisis Potensi Penyimpangan dan Pengendalian Internal. Integritas, 105-136.
- Wibowo, E. A., & Kristanto, H. (2018). Persepsi Anggota Gereja Atas Pengendalian Internal. Gema Teologika, 53-70.

